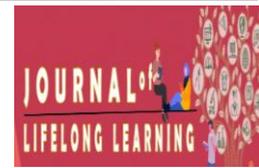




**JOLL 4 (1) (2021)**

**Journal Of Lifelong Learning**



---

**KETERAMPILAN WARGA BELAJAR DALAM PEMBELAJARAN ONLINE**

**Dety Ayu Putri<sup>1</sup>, Suardi Jasma<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Dety Ayu Putri, Universitas Bengkulu [detyayuputri16@gmail.com](mailto:detyayuputri16@gmail.com)

<sup>3</sup>Suardi Jasma Universitas Bengkulu [suardijasma@unib.ac.id](mailto:suardijasma@unib.ac.id)

---

**Abstract**

---

The purpose of this study was to describe the readiness of citizens to learn the package C program in participating in online learning at PKBM Songgo Langit Bengkulu City. The subjects of this study were three people. This research is a qualitative case study research. Data collection techniques are interview techniques, observation and documentation. Data analysis techniques include data reduction, data presentation, and drawing conclusions. checking the validity of the data using triangulation techniques. The results showed that first, there was the ability of learning citizens to understand and use online learning applications, the ability was included in the cognitive realm. Second, learning citizens had skills in online learning, skills included in the psychomotor realm. Third, the media used in online learning is privately owned and the media is always checked before starting the lesson. Fourth, learning citizens attend and collect assignments on time, and do not cheat during exams and obey the rules. Fifth, in Talang Pauh Village, Bengkulu Tengah District, the network the internet is adequate but during bad weather the network connection is not stable. In online learning, citizens learn to use their own costs for internet quotas

**Keywords:** *Readiness, PKBM, Online Learning*

©2021 DeptofNonformalEducationUNIB ISSN : 2715-9809

□ **Addresscorrespondence:**

Jl.W.R.Supratman,KandangLimun,MuaraBangkaHulu,  
KotaBengkulu,Bengkulu3837

## PENDAHULUAN

Menurut UU No. 20 Tahun 2003 Sistem Pendidikan Nasional Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Menurut Undang-Undang No 20 Tahun 2003 pasal 13 ayat 1 menegaskan bahwa Jalur pendidikan terdiri atas pendidikan formal, nonformal, dan informal yang dapat saling melengkapi dan memperkaya. Jalur pendidikan nonformal di selenggarakan bagi warga masyarakat yang memerlukan layanan pendidikan yang berfungsi sebagai pengganti, penambah dan pelengkap pendidikan formal dalam rangka mendukung pendidikan sepanjang hayat.

Pendidikan nonformal adalah suatu kegiatan belajar yang disengaja oleh warga belajar dan pembelajar di dalam suatu latar yang diorganisasi (berstruktur) yang terjadi di luar sistem persekolahan (Axin dalam Suprijanto 2012:7)

Satuan pendidikan non formal sebagaimana yang tercantum dalam pasal 26 ayat 4 terdiri atas lembaga kursus, lembaga pelatihan, kelompok belajar, pusat kegiatan belajar masyarakat, dan majelis taklim, serta satuan pendidikan yang sejenis. Satuan pendidikan non formal yang berkembang pesat saat ini adalah Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM).

PKBM (Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat) adalah wadah dari berbagai kegiatan pembelajaran masyarakat yang

diharapkan pada pemberdayaan potensi untuk menggerakkan pembangunan di bidang sosial, ekonomi dan budaya. PKBM merupakan tempat belajar yang dibentuk dari, oleh, dan untuk masyarakat dalam rangka usaha meningkatkan pengetahuan, keterampilan, sikap, hobi, dan bakat warga masyarakat yang bertitik tolak dari kebermaknaan dan kebermanfaatn potensi sumber daya manusia dan sumber daya alam yang ada di lingkungan (Sihombing dalam Hadiyanti 2011:129)

Di zaman modern seperti saat ini Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) telah mengembangkan berbagai sistem dalam pembelajarannya. Salah satu sistem pembelajaran yang diterapkan adalah sistem pembelajaran secara *Online*. E-learning adalah proses belajar yang difasilitasi dan didukung melalui pemanfaatan teknologi informasi komunikasi (Jenkins and Janet Hanson, Generic center dalam Munir 2010).

Dalam pembelajaran warga belajar juga harus memiliki keterampilan, terutama dalam pembelajaran *online* dimana warga belajar dapat menggunakan media pembelajaran, mampu mengakses internet dan dapat mengakses aplikasi pembelajaran online seperti aplikasi *Moodle*

Penelitian tentang pembelajaran online sudah pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, yaitu Lekat (2020) dalam Jurnal Of Longlife Learning dengan Judul "Metode Pembelajaran Online Pada program Paket C". Dalam penelitian tersebut peneliti menjelaskan tentang Pelaksanaan program pembelajaran online diterapkan pada awal tahun Ajaran Juli-Agustus 2019.

Berdasarkan uraian penelitian terdahulu bahwa terdapat perbedaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian yang nantinya akan dilaksanakan oleh peneliti yaitu

memfokuskan keterampilan dalam pembelajaran online

Psikomotorik adalah yang berkaitan dengan aspek-aspek keterampilan yang melibatkan fungsi sistem saraf dan otot dan berfungsi psikis. Ranah ini terdiri dari kesiapan, peniruan, membiasakan, menyesuaikan dan menciptakan (M. Haryati 2009).

Jadi dapat disimpulkan dalam pembelajaran online warga belajar tidak hanya menerima materi dari tutor akan tetapi mereka juga memiliki keterampilan dalam menggunakan media pembelajaran yaitu *Handphone (Hp)* dan dapat mengakses internet.

Di kota Bengkulu menurut data BAN PAUD Dan PNF Provinsi Bengkulu , sebanyak 126 PKBM di provinsi Bengkulu yang menciptakan model pembelajaran secara *full online* hanya di PKBM Songgo langit yakni implementasi pembelajaran berbasis *online* untuk kurikulum 2013 pada Peserta Didik Paket C. Maka dari itu penelitmelakukan “ Kesiapan warga belajar program paket C dalam pembelajaran Online”

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode Kualitatif dengan jenis studi kasus. Penelitian metode studi kasus adalah dimana peneliti melakukan eksplorasi secara mendalam terhadap program, kejadian, proses, aktivitas, terhadap satu atau lebih orang (Sugiyono 2016:17).

Penelitian dilaksanakan di PKBM Sosnggo Langit JL.Pematang Said No 17A Medan Baru, Kecamatan Muara Bangka Hulu, Kota Bengkulu di mulai pada tanggal 10 Februari – 03 Maret 2021. Adapun subjek dalam penelitian ini yaitu, Ketua Lembaga PKBM Songgo Langit (Bapak Lonny

Surya, M.Pd), Tutor PKBM Songgo Langit (IBU Sherly Ellyson) dan warga belajar program paket C PKBM Songgo Langit (Aliman).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan Teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan untuk teknik analisis data menggunakan tiga tahap yaitu, reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan/verifikasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. kesiapan kemampuan warga belajar paket C dalam pembelajaran Online**

Hasil penelitian adalah Berdasarkan data yang diperoleh di lembaga PKBM Songgo Langit bahwa secara fisik warga belajar sehat jasmani dan rohani dalam mengikuti pembelajaran online di PKBM Songgo Langit .

Secara mental (minat dan motivasi) berdasarkan hasil wawancara warga belajar memiliki minat (selalu hadir tepat waktu, mendengarkan arahan dari tutor dan selalu hadir tepat waktu) dan motivasi yang tinggi diawali dengan cita-cita, dimana warga belajar tidak mau tertinggal oleh kemajuan zaman dan dapat memanfaatkan ijazah yang mereka miliki walaupun ijazah kesetaraan (paket C).

Secara emosional warga belajar senang dalam pembelajaran *online* karena pembelajaran online itu mudah, mudah dalam artian warga belajar bisa melakukan pembelajaran dimana saja tanpa harus tatap muka secara langsung. Perlengkapan belajar warga belajar dalam pembelajaran online pada umumnya sudah siap, seperti Android (*Handphone*) dan kuota internet.

Psikomotorik adalah proses berfikir, kemampuan individu untuk menilai, mempertimbangkan dan menghubungkan suatu peristiwa satu dengan peristiwa lain. kemampuan ini merupakan dasar dari segala kemampuan yang dimiliki seseorang. hal ini dipengaruhi oleh minat seseorang (Ahmad susanto 2011:47).

Hasil sementara kesiapan kemampuan yang dimiliki oleh warga belajar dalam pembelajaran online itu timbul dari perkembangan dan kualitas mereka dan diperkuat dengan hasil pengalaman-pengalaman yang didapat oleh warga belajar dari lingkungan mereka.

### **B. Keterampilan Warga Belajar Paket C Dalam Pembelajaran Online**

Hasil penelitian adalah warga belajar memiliki Kesiapan belajar dan kesiapan diri, karena secara fisik warga belajar sehat jasmani rohani dan secara emosional warga belajar senang dalam pembelajaran online. warga belajar bisa menggunakan Hanphone (Hp) android, dan mampu mengakses internet serta mengakses aplikasi pembelajaran (Moodle).

Psikomotorik merupakan keterampilan (*skil*) atau kemampuan melakukan sesuatu setelah seseorang menerima pembelajaran pada bidang tertentu.

Menurut M. Haryati (2009) dalam Kasenda ddk. Ranah psikomotorik adalah ranah yang berkaitan dengan aspek-aspek keterampilan yang melibatkan fungsi sistem saraf dan otot dan berfungsi psikis. Ranah ini terdiri dari kesiapan, peniruan, membiasakan, menyesuaikan dan menciptakan.

Psikomotorik adalah berkaitan dengan hubungan kerja otot dan menyebabkan gerakan tubuh, gerakan dimulai dari hal yang sederhana sampai kegiatan yang rumit (Arikunto 2001:122).

Hasil sementara warga belajar memiliki keterampilan dalam pembelajaran online di lihat dari segi kesiapan belajar dan kesiapan diri warga belajar dalam pembelajaran online.

### **C. Kesiapan Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran Online Program Paket C**

Hasil penelitian adalah dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran online warga belajar menyiapkan media pembelajaran berupa Handphone (Hp) android, mengecek kondisi media salah satunya apakah batrenya masih full atau tidak, kemudian memahami materi yang telah diberikan oleh tutor.

Kesiapan belajar merupakan perubahan perilaku atau penampilan dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan dan meniru (Kuswahyuni 2009:27-28).

Kesiapan adalah keseluruhan kondisi individu yang membuatnya siap untuk memberikan respon atau jawab di dalam cara tertentu terhadap situasi. Penyesuaian kondisi pada suatu saat akan berpengaruh pada atau kecenderungan untuk memberi respons. Kondisi mencakup setidaknya-tidaknya 3 aspek yaitu: 1) kondisi fisik, mental dan emosioanl, 2) kebutuhan-kebutuhan, motif dan tujuan, 3) keterampilan, pengetahuan dan pengertian yang lain yang telah dipelajari (Slameto 2018:113).

Hasil sementara yaitu kesiapan pelaksanaan pembelajaran di pengaruhi oleh kesiapan belajar di mana suatu perubahan dalam diri seseorang yang membuatnya siap memberikan jawaban atau respon untuk mencapai tujuan tertentu.

#### **D. Kesiapan Sikap Warga Belajar Dalam Pembelajaran Online**

Hasil penelitian adalah dalam pembelajaran online warga belajar hadir tepat waktu dan menaati peraturan dalam pembelajaran online & tata tertib lembaga PKBM Songgo Langit yaitu :

1. Tidak menggunakan Hp untuk aplikasi lain saat pembelajaran sedang berlangsung.
2. Absen sebelum memulai pembelajaran online
3. Ketika diberi tugas harus tepat waktu dalam pengumpulannya.
4. Hadir tepat waktu saat pembelajaran tatap muka.
5. Menggunakan masker (dikarenakan wabah Covid-19).
6. Mencuci tangan sebelum masuk ruangan (dikarenakan wabah Covid-19).
7. Tidak merokok dilingkungan PKBM Songgo Langit

Serta warga belajar mengumpulkan atau mengerjakan tugas sesuai dengan waktu yang telah ditentukan oleh tuor dan warga belajar tidak menyonek saat ujian berlangsung.

Menurut UU RI No.20 Tahun 2003 warga belajar mempunyai kewajiban Menjaga norma-norma pendidikan untuk menjamin keberlangsungan proses dan keberhasilan pendidikan dan Ikut menanggung biaya pendidikan kecuali bagi yang dibebaskan dari kewajiban.

Hasil sementara mengenai sikap warga belajar memiliki kesiapan sikap dalam pembelajaran online, karena sebagai seorang warga belajar memiliki kewajiban untuk menjaga norma pendidikan serta menaati peraturan pembelajaran online dan tata tertib lembaga untuk keberlangsungan keberhasilan pendidikan.

#### **E. Kesiapan Media (Alat Pendukung) Yang Digunakan Dalam Pembelajaran Online Program Paket C**

Hasil penelitian adalah media yang digunakan dalam pembelajaran online merupakan milik pribadi dan sudah ada sebelum warga belajar mengikuti pembelajaran online, media yang digunakan tidak ada kendala yang dialami saat pembelajaran berlangsung.

Dalam pembelajaran online untuk saat ini lembaga belum memberikan /menyediakan media (alat pendukung pembelajaran online seperti Handphone (Hp) android akan tetapi lembaga menyediakan Fasilitas berupa WI-FI di lembaga yang dapat digunakan saat pembelajaran sedang berlangsung di lembaga PKBM Songgo Langit akan tetapi warga belajar menggunakan media milik pribadi dan sudah ada sebelum mereka mengikuti pembelajaran di lembaga PKBM Songgo Langit. selama warga belajar mengikuti pembelajaran online media yang digunakan tidak mengalami kendala seperti tiba-tiba media *off* atau tidak dapat digunakan.

Pada pembelajaran online tentu membutuhkan yang namanya jaringan internet untuk dapat melaksanakan proses pembelajaran online untuk jaringan internet di daerah warga belajar jaringan internetnya sudah memadai akan tetapi saat cuaca buruk

masih mengalami kendala seperti koneksi jaringannya hilang.

E-learning merupakan proses belajar secara efektif yang dihasilkan dengan cara menggabungkan penyampaian materi secara digital yang terdiri dari dukungan dan layanan dalam belajar. Konsep digital menurut Waller tersebut mengisyaratkan bukan hanya internet, namun semua perangkat elektronik dewasa ini sudah menggunakan sistem digital (Vaughan Waller dalam Munir 2010).

Dalam pembelajaran *online* warga belajar paham cara login ke aplikasi pembelajaran *online* (*Moodle*, dan warga belajar paham cara absen dan mengakses materi di aplikasi pembelajaran online.

*Learning Management System* (LMS) adalah perangkat lunak yang digunakan untuk membuat materi perkuliahan *online* berbasis *web* dan mengelola kegiatan pembelajaran serta hasil-hasil (Riyadi 2010:1)

Untuk layanan kuota internet dalam pembelajaran online lembaga PKBM Songgo Langit saat ini belum memberikan layanan kepada warga belajar program paket C melainkan warga belajar menggunakan biaya pribadi sebesar Rp. 25.000.- (Dua Puluh Lima Ribu Rupiah) dalam satu minggu tergantung pemakai internet sedangkan solusi yang mereka miliki jika kuota yang digunakan tidak cukup dalam pembelajaran online maka warga belajar menggunakan WI-FI milik pamannya, menggunakan Hotspot teman-temannya.

sedangkan jika sedang belajar dilembaga menggunakan WI-FI yang telah disediakan oleh lembaga PKBM Songgo Langit. Selama warga belajar mengikuti

pembelajaran di Lembaga PKBM Songgo Langit warga belajar belum menerima kuota gratis dari pihak lembaga maupun pihak pemerintah.

Warga belajar adalah anggota masyarakat, tanpa batas umur, yang memerlukan suatu atau beberapa jenis pendidikan tertentu, mempunyai hasrat untuk belajar, serta bersedia membiayai sebagian atau segala keperluan belajarnya (Septiani 2015).

Menurut UU RI No. 20 Tahun 2003 warga belajar mempunyai kewajiban :

- a. Menjaga norma-norma pendidikan untuk menjamin keberlangsungan proses dan keberhasilan pendidikan.
- b. Ikut menanggung biaya pendidikan kecuali bagi yang dibebaskan dari kewajiban

Hasil sementara dalam pembelajaran online tidak hanya internet saja akan tetapi didukung dengan semua perangkat elektronik yang sudah menggunakan sistem digital. Aplikasi pembelajaran merupakan komponen utama dalam pembelajaran online dimana warga belajar harus dapat menggunakan sistem aplikasi pembelajaran online (*Moodle*).

Jaringan internet merupakan salah satu bagian yang tidak luput dari pembelajaran online. Di Desa tempat tinggal warga belajar tepatnya di Desa Talang Pauh Kec. Pondok Kelapa Kab. Bengkulu Tengah terdapat jaringan internet yang memadai untuk mengikuti pembelajaran online akan tetapi masih mengalami kendala saat cuaca buruk.

## **SIMPULAN**

Pembelajaran online di PKBM Songgo Langit dimulai pada tahun 2019 yakni

implementasi pembelajaran berbasis *online* untuk kurikulum 2013 pada Peserta Didik Paket C dengan memanfaatkan aplikasi khusus pembelajaran yakni “*Moodle*”.

Warga belajar memiliki kesiapan kemampuan dimana warga belajar dapat memahami dan menggunakan aplikasi pembelajaran online (*moodle*) hal ini dilihat dari segi fisik (kesehatan). Secara kesehatan warga belajar sehat jasmani dan rohani dan secara emosional warga belajar merasa senang belajar online karena mereka dapat belajar dimana saja tanpa harus tatap muka secara langsung .

Aspek yang telah disebutkan diatas termasuk kedalam ranah kognitif yaitu pengetahuan , aspek ini menyangkut beberapa hal yaitu pengetahuan berupa kemampuan untuk mengingat dan menjelaskan. kemampuan yang dimiliki menyangkut beberapa hal yaitu kemampuan untuk mengingat sebuah konsep, metode, struktur, atau proses tertentu.

Dalam pembelajaran online warga belajar memiliki terampil dalam mengakses internet karena warga belajar secara fisik sehat jasmani dan rohani dan memiliki kesiapan diri secara lahir batin serta mereka sudah terbiasa menggunakan android jadi untuk tingkat keterampilan dan pemahaman warga belajar itu mudah. Kesiapan pelaksanaan dan kesiapan media (alat pendukung) yang digunakan oleh warga belajar

program paket C dalam pembelajaran *online*. Media yang digunakan oleh warga belajar program paket C dalam pembelajaran online merupakan milik pribadi dan sudah dimiliki sebelum warga belajar mengikuti pembelajaran online di PKBM Songgo Langit selama proses kegiatan pembelajaran

media yang digunakan warga belajar tidak mengalami kendala.

Pada PKBM Songgo Langit warga belajar hadir dan mengumpulkan tugas tepat waktu, yang telah ditentukan oleh tutor, dalam pengerjaan ujian warga belajar tidak menyontek dengan warga belajar lain karena pada umumnya berbeda serta warga belajar menaati tata tertib pembelajaran online dan tata tertib lembaga PKBM Songgo Langit.

Di Desa Talng pauh Kec. Pondok Kelapa Kab. Bengkulu Tengah sudah memiliki jaringan internet yang memadai untuk mengikuti pembelajaran online, namun masih ada kendala disaat cuaca lagi buruk. seperti sulit untuk mengakses internet dikarenakan gangguan terhadap jaringan.

Warga belajar sudah paham cara login pada aplikasi pembelajaran online (*Moodle*), serta paham cara absen dan paham cara mengakses materi di aplikasi pembelajaran online hal ini dikarenakan warga belajar sudah terbiasa menggunakan *Hp* (*Handphone*) dalam kegiatan sehari-hari. jadi tidak ada kesulitan bagi mereka untuk menggunakan *handphone* untuk mengakses internet maupun menggunakan aplikasi pembelajaran.

Sementara untuk Biaya yang digunakan oleh warga belajar dalam pembelajaran yaitu biaya pribadi, adapun biaya yang dikeluarkan oleh warga belajar untuk kuota yaitu sebesar Rp. 25.000.00,- (dua puluh lima ribu rupiah) digunakan selama 2 minggu, tergantung jumlah pemakaian internet.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2001). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan* (edisi revisi). Jakarta: Bumi Aksara.
- Danim, S. (2002). *Menjadi Peneliti Kualitatif*. Banskung: Pustaka Setia
- Hadiyanti, P. (2011). Penerapan Strategi Pemberdayaan Masyarakat melalui Program Keterampilan Produktif di PKBM Rawasari. *Jurnal Ilmiah VISI P2TK PAUD NI*, 6(2), 126–135.
- Kasenda, L. M., Sentinuwo, S. R., & Tulenan, V. (2016). Sitem Monitoring Kognitif, Afektif dan Psikomotorik Siswa Berbasis Android. *E-journal Teknik Informatika Vol, 9 No 1* .
- Kuswahyuni. (2009). Pengaruh Bimbingan Kelompok Terhadap Kesiapan Menghadapi Ujian Akhir Pada Siswa Kelas VI A3 SDN Sedang Mulyo 03 Serang Tahun Ajaran 2008/2009. *Skripsi*. Semarang: IKIP PGRI Semarang.
- Moleong, L. J. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Munir. (2010). Penggunaan Learning Managment System (LMS) Di Perguruan Tinggi: Studi Kasus Di Universitas Pendidikan Indonesia. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, Februari 2010 No 1 .
- Riyadi, R. A., Nur, M., & Ismayati, E. (2015). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis E-learning Moodle Dengan Model Pengajaran Langsung Di SMKN 22 Tarakan. *Pendidikan vokasi: Teori dan Praktek Vol .3 No 1*
- Salameto, (2018) *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta; Rineka Cipta
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, R & D*. Bandung; IKAPI
- Suprijanto. (2012). *Pendidikan Orang Dewasa*. Jakarta:Bumi Aksara
- Undang-undang No 20 Tahun 2003 Tentang Standar Pendidikan Nasional